

## BAB IV METODE PENELITIAN

### 4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di pelataran parkir (*off street parking*) pasar Beringharjo, nomor pos, jenis kendaraan dan lokasi tiap pos parkir dapat dilihat pada tabel 4.1. Denah pelataran parkir dapat dilihat pada gambar 1.1 dan 1.2.

**Tabel 4.1** Nomor Pos, Jenis Kendaraan dan Lokasi Parkir

Nomor pos	Jenis Kendaraan	Lokasi Pelataran Parkir
1.	Motor	Sebelah barat pasar
2.	Motor	Sebelah selatan pasar
3.	Motor	Sebelah selatan pasar
4.	Motor	Lantai III bangunan utama pasar
5.	Motor	Lantai III bangunan utama pasar
6.	Mobil	Sebelah selatan pasar
7.	Mobil	Lantai III bangunan utama pasar
8.	Mobil	Depan Bioskop
a.*	Motor	Lantai I bangunan utama pasar
b**	Motor	Lantai I bangunan utama pasar

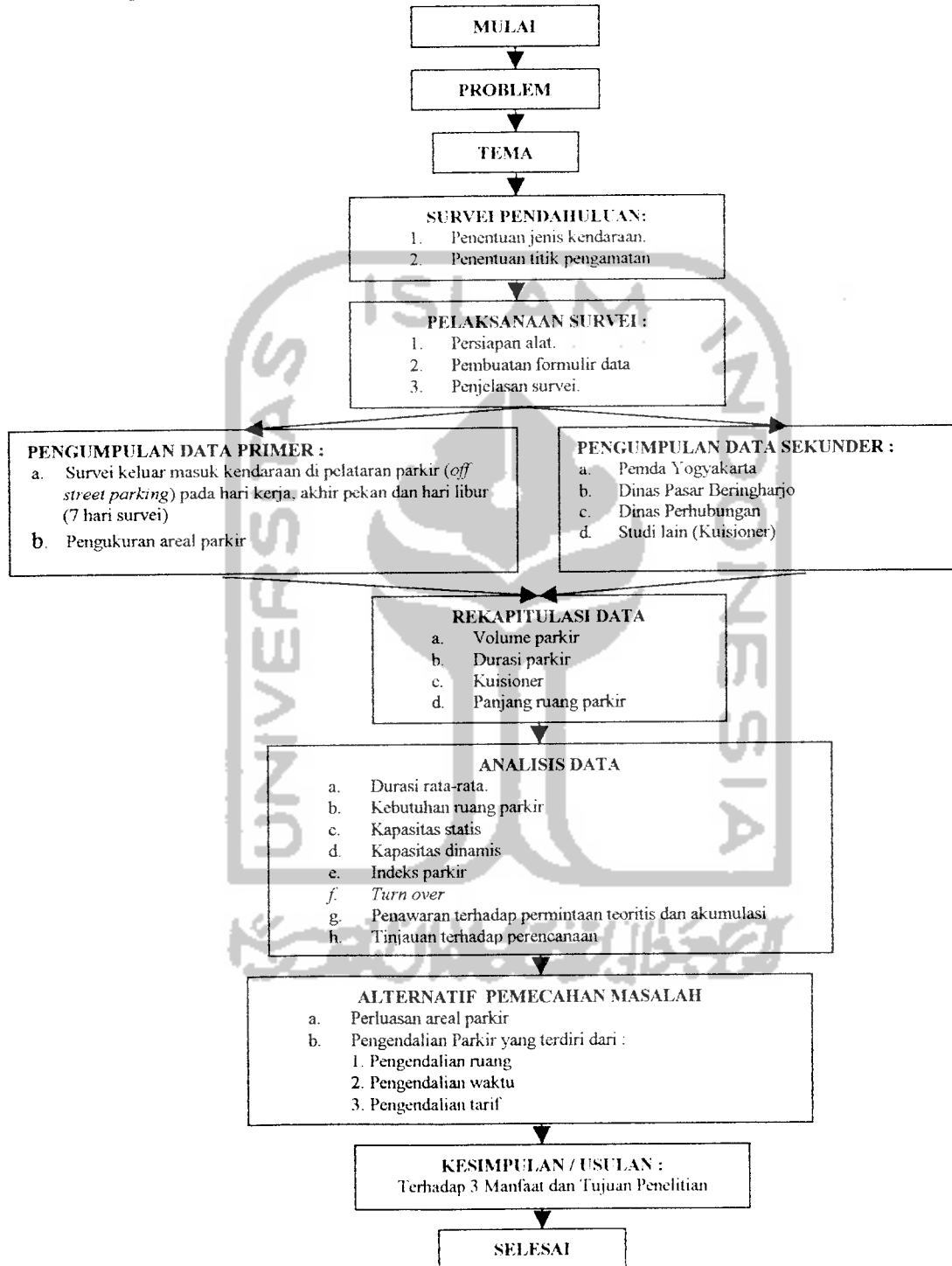
Sumber : Data Primer hasil survei

Keterangan : \* = Pos parkir motor khusus pedagang/penjaga los yang sifatnya statis dengan kapasitas statis  $\pm$  100 sepeda motor (tidak disurvei).

\*\* = Pos parkir motor khusus pegawai dinas pasar yang sifatnya statis dengan kapasitas statis  $\pm$  30 sepeda motor (tidak disurvei).

## 4.2 Metode Penelitian

### 4.2.1 Bagan Alir Penelitian



Gambar 4.3 Diagram Alir

#### **4.2.2 Penjelasan Bagan Alir Penelitian**

Hal yang mendorong dilakukannya penelitian ini adalah problem yang dijumpai di areal parkir kawasan pasar Beringharjo. Dari problem tersebut kemudian ditentukan tema penelitian yang akan dilakukan. Survei pendahuluan ke areal parkir perlu dilakukan untuk memperlancar dan mempermudah pelaksanaan survei. Pelaksanaan survei dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap pengumpulan data primer dan tahap pengumpulan data sekunder. Rekapitulasi data dapat dilakukan setelah data primer dan data sekunder terkumpul. Dari rekapitulasi data yang dihasilkan kemudian dilakukan analisis data. Hasil dari analisis data tersebut dijadikan pedoman dalam alternatif pemecahan masalah yang kemudian dapat ditarik kesimpulan dan dapat memberikan usulan.

#### **4.2.3 Survei pendahuluan**

Dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan peninjauan lokasi penelitian agar didapatkan :

- a. jenis kendaraan yang akan diteliti,
- b. metoda survei yang tepat dan
- c. titik-titik pengamatan.

#### **4.2.4 Penjelasan pelaksanaan survei**

Setelah dilakukan survei pendahuluan maka perlu dilakukan persiapan yang meliputi persiapan alat dan pembuatan formulir dan karcis serta penjelasan-

penjelasan mengenai bagaimana cara pelaksanaan survei kepada para surveyor tentang data apa saja yang harus dicatat.

#### **4.2.5 Proses Pengambilan Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer diambil dengan cara survei keluar masuk kendaraan Untuk survei keluar masuk kendaraan parkir, setiap surveyor di masing-masing pos parkir akan memegang formulir survei untuk mobil penumpang dan karcis untuk sepeda motor yang telah ditentukan (dapat dilihat pada lampiran 5) sebagai berikut ini.

##### **a. Formulir tipe A1 dan A2**

Formulir untuk mencatat nomer registrasi mobil penumpang yang masuk (A1) dan keluar (A2) pelataran parkir.

##### **b. Karcis**

Penempelan karcis pada setiap kendaraan yang akan masuk dengan terlebih dahulu menulis waktu masuk kendaraan tersebut lalu pada waktu kendaraan itu keluar karcis diambil kemudian ditulis jam keluarnya.

Pengumpulan data primer yang lain adalah pengukuran ruang parkir yang nantinya akan didapatkan panjang ruang parkir yang digunakan untuk perhitungan kapasitas statis berdasarkan sudut parkir yang diterapkan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder diambil dari wawancara ke instansi-instansi terkait dan penyebaran kuisioner kepada 100 orang pengguna lahan parkir untuk sepeda motor dan mobil penumpang. Kuisioner dapat dilihat pada lampiran 4.

### 4.2.6 Rekapitulasi Data

Rekapitulasi data primer dan sekunder menghasilkan data hasil pengamatan yang berupa volume kendaraan parkir, durasi parkir, hasil kuisioner, panjang ruang parkir dan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan hal parkir.

### 4.2.7 Analisis Data

Analisis data berdasarkan data yang didapat dari rekapitulasi data dilakukan untuk mendapatkan :

- a. durasi rata-rata,
- b. kebutuhan ruang parkir,
- c. kapasitas statis,
- d. kapasitas dinamis,
- e. indeks parkir,
- f. turn over,
- g. penawaran terhadap permintaan teoritis dan akumulasi dan
- h. tinjauan terhadap perencanaan yang didasarkan pada ukuran kebutuhan ruang parkir di daerah pasar yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat.

#### 4.2.8 Alternatif Pemecahan Masalah

##### 1. Perluasan Areal Parkir

Menghitung berapa jumlah kekurangan ruang parkir pada saat ini sesuai dengan permintaan kemudian dikalikan berapa permeter persegi harga tanah di daerah Beringharjo.

##### 2. Pengendalian Parkir terdiri dari :

###### a. Pengendalian Ruang

Dengan cara penerapan pola parkir sudut dengan berbagai macam variasi sudut pada lahan parkir yang diteliti untuk mencapai kapasitas statis yang optimum disetiap pos pengamatan.

###### b. Pengendalian Waktu

Dengan penerapan pembatasan waktu parkir persatujaman dan perduajaman, dapat dilihat berapa besar perubahan kapasitas dinamis kendaraan disetiap pos pengamatan. Dari sini diambil peningkatan kapasitas dinamis yang terbesar yang menunjukkan penggunaan lahan parkir yang besar seiring dengan menurunnya durasi rata-rata parkir.

Ditampilkan juga prosentase penggunaan lahan parkir yang digunakan oleh pemakai lahan parkir yang dianggap pemakai lahan parkir dengan jangka waktu lama yaitu diatas empat jam, diprosentasekan terhadap kekurangan ruang parkir yang terjadi pada saat akumulasi maksimum.

### c. Pengendalian Tarif

Dengan cara uji kelayakan yang didapat dari kuisioner tentang berapa besar kemauan masyarakat dalam membayar parkir sesuai lama parkir, juga diberikan alasan mengapa adanya pembatasan waktu parkir dilihat dari data kendaraan yang diparkir mulai diatas satu jam.

#### 4.2.9 Kesimpulan dan Usulan

Kesimpulan diambil berdasar tujuan penelitian dan usulan diambil dari manfaat penelitian.

#### 4.3 Waktu Penelitian

**Tabel 4.2** Jenis dan waktu survei

No.	Jenis Survei	Hari dan tanggal	Waktu pelaksanaan
1.	Keluar masuk kendaraan, mewakili hari kerja	Senin, Agustus 2001	Pkl 07:00 s/d 17:00 (10 jam)
2.	Keluar masuk kendaraan, mewakili hari kerja	Selasa, Agustus 2001	Pkl 07:00 s/d 17:00 (10 jam)
3.	Keluar masuk kendaraan, mewakili hari kerja	Rabu, Agustus 2001	Pkl 07:00 s/d 17:00 (10 jam)
4.	Keluar masuk kendaraan, mewakili hari kerja	Kamis, Agustus 2001	Pkl 07:00 s/d 17:00 (10 jam)
5.	Keluar masuk kendaraan, mewakili hari kerja	Jum`at, Agustus 2001	Pkl 07:00 s/d 17:00 (10 jam)
6.	Keluar masuk kendaraan, mewakili akhir pekan	Sabtu, Agustus 2001	Pkl 07:00 s/d 17:00 (10 jam)
7.	Keluar masuk kendaraan, mewakili hari libur	Minggu, Agustus 2001	Pkl 07:00 s/d 17:00 (10 jam)